



**Peran Perguruan Tinggi Dalam Membangun Budaya Literasi Pada Masyarakat Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Semester Ganjil Tahun 2024/2025**

Khuzaeni<sup>1\*</sup>, Yusuf Supardi<sup>2</sup>, Susanto<sup>3</sup>

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

Email :

dosen00558@unpam.ac.id, dosen01833@unpam.ac.id

**ABSTRAK**

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Tujuan PKM membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya budaya literasi, mengetahui peran Perguruan Tinggi dalam membangun kesadaran literasi dan ingin mengetahui perkembangan membangun kesadaran budaya literasi kedepan pada Masyarakat RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa ceramah, dipilih untuk memberikan penjelasan tentang “Budaya Literasi Membuka Cakrawala Dunia, tanya jawab, memungkinkan warga/masyarakat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang literasi, dari para dosen yang menjadi pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai dorongan agar masyarakat termotivasi dengan tema Budaya literasi membuka Cakrawala Dunia. Hasil dan pelaksanaan materi yang disampaikan Peran perguruan tinggi dalam membangun Literasi; Peran Pemerintah Desa dalam Literasi, Peran masyarakat dalam literasi, Taman bacaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan Taman bacaan merupakan sumber ilmu pengetahuan. Kesimpulan, RW 04 Desa Pagedangan sebenarnya sudah lama ingin mendirikan Taman bacaan untuk masyarakat di sekitar rumahnya, namun terkenal dengan jalan atau tata cara pelaksanaan taman bacaan tersebut. Bahan bacaan berupa buku yang diperlukan, belum tersedia, namun dari segi lokasi atau tempat untuk pembuatan taman bacaan untuk masyarakat sekitar RW.04 tersedia dan memadai. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) masih sangat diperlukan dimasa yang akan datang, baik dalam rangka peningkatan kualitas taman bacaan atau tema yang lain sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan.

**Kata Kunci : Taman bacaan, Budaya literasi, dosen**

**ABSTRACT**

*The location for Community Service (PKM) is RW.04 Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. The aim of PKM is to build public awareness of the importance of literacy culture, to know the role of universities in building literacy awareness and to know about developments in building literacy culture awareness in the future in the RW.04 Community of Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. The method used in this activity is in the form of a lecture, chosen to provide an explanation about "Literacy Culture Opens World Horizons, questions and answers, allowing residents/community to gain as much knowledge as possible about literacy, from lecturers who are implementers of Community Service, as an encouragement for the community motivated by the theme Literacy culture opens the World Horizon. Results and*

*implementation of the material presented. The role of higher education in building literacy; The role of the village government in literacy, the role of the community in literacy, reading gardens are a source of knowledge and reading gardens are a source of knowledge. In conclusion, RW 04 Pagedangan Village has actually wanted to build a reading park for the community around their house for a long time, Naman is famous for the way or procedures for implementing the reading park. The required reading materials in the form of books are not yet available, but in terms of location or place to create a reading park for the community around RW.04, it is available and adequate. Community service (PKM) is still very necessary in the future, both in order to improve the quality of reading gardens or other themes in accordance with the potential that exists in the community of Pagedangan Village, Pagedangan District.*

**Keywords: Reading gardens, Literacy culture, Lecturers**

## **PENDAHULUAN**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti memperkuat upaya pembentukan budaya literasi. Salah satu hal yang diatur dalam Permendikbud itu adalah kegiatan lima belas menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai, pembiasaan membaca buku ini dianggap dapat menumbuhkan minat baca serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Dalam Permendikbud ini, upaya pemerintah menumbuhkan masyarakat gemar membaca diimplementasikan dalam bentuk Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Gerakan Literasi Masyarakat (GLM) dan Gerakan Literasi Bangsa (GLB). GLS dan GLB dilakukan di sekolah - sekolah untuk para siswa dan warga sekolah lainnya, mulai di tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah tingkat menengah. Sementara Gerakan Literasi Masyarakat (GLM) diperuntukkan bagi masyarakat non-usia sekolah.

Salah satu implementasi dari Permendikbud ini bagi perpustakaan dituntut menyediakan fasilitas berupa buku-buku bacaan yang lengkap dan dibutuhkan oleh masyarakat. Maka dari itu sarana yang tepat untuk mewadahi

tempat bacaan tersebut adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang di kelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk di manfaatkan sebagai informasi (Ibrahim, 2014:1).

Badan Pusat Statistik menyampaikan data tahun 2015-2019, jumlah penduduk dengan buta aksara di Indonesia sebanyak 5.629.943 orang atau 3,49%, sedangkan tingkat melek aksara masyarakat Indonesia usia 15-59 tahun sebesar 96,51%. Salah satu yang bisa kita lakukan adalah literasi dalam arti membudidayakan gerakan membaca dan menulis. Dengan kata lain, literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan kegiatan membaca dan menulis.

Adapun perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana membangun kesadaran budaya literasi khususnya pada masyarakat RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten

- Tangerang
2. Bagaimana peran Perguruan Tinggi dalam membangun kesadaran budaya literasi pada Masyarakat RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
  3. Bagaimana perkembangan membangun kesadaran budaya literasi kedepan pada Masyarakat RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang?

**Tujuan :**

1. Membangun kesadaran budaya literasi pada Masyarakat RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
2. Mengetahui peran Perguruan Tinggi dalam membangun kesadaran literasi pada Masyarakat RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
3. Mengetahui perkembangan membangun kesadaran budaya literasi kedepan pada Masyarakat RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang.

**Manfaat :**

Manfaat dari adanya kegiatan ini adalah :

1. Manfaat bagi Masyarakat, menambah ilmu dan wawasan mengenai arti pentingnya menanamkan budaya literasi.
2. Manfaat bagi para dosen Pelaku Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat berbagi pengetahuan terkait

dengan penanaman pemahaman budaya literasi.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi, dapat menjadi ajang pertukaran ilmu dan informasi terkait dengan penanaman pemahaman budaya literasi.

**METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa ceramah, tanya jawab, sebagai dorongan agar masyarakat termotivasi dengan tema Budaya literasi membuka Cakrawala Dunia.

Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan :

**1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Melakukan komunikasi dengan Kantor Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
- b. Melakukan komunikasi dengan Kepala Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
- c. Melakukan komunikasi dengan Masyarakat Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang,
- d. Melakukan pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran peserta kegiatan.
- e. Penyusunan bahan/materi dengan tema "Budaya Literasi Membuka Cakrawala Dunia"

**2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini terbagi dalam dua kegiatan yaitu diskusi dan pembukaan perdana "Taman Bacaan" di lingkungan RW. 04 Masyarakat Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode, yaitu :

**a. Metode Ceramah**

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang "Budaya

Literasi Membuka Cakrawala Dunia”

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini memungkinkan warga/masyarakat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang literasi, dari para dosen yang menjadi pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai dengan langkah sebagai berikut :

- Langkah 1 : Peserta diberikan motivasi akan pentingnya literasi dilingkungan masyarakat
- Langkah 2 : Peserta Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan dengan peserta lain
- Langkah 3 : Peserta Peserta mengembangkan literasi dilingkungannya
- Langkah 4 : Peserta Peserta diberi bimbingan dalam menyusun buku sesuai dengan aturan
- Langkah 5 : Peserta Peserta diberikan tata cara pelabelan pada buku yang ada

### KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. RW 04 Desa Pagedangan sebenarnya sudah lama ingin mendirikan Taman bacaan untuk masyarakat di sekitar rumahnya, namun terkendala dengan jalan atau tata cara pelaksanaan taman bacaan tersebut.

- 2. Bahan bacaan berupa buku yang diperlukan, belum tersedia, namun dari segi lokasi atau tempat untuk pembuatan taman bacaan untuk masyarakat sekitar RW.04 tersedia dan memadai.
- 3. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) masih sangat diperlukan dimasa yang akan datang, baik dalam rangka peningkatan kualitas taman bacaan atau tema yang lain sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat Desa Psagedangan Kecamatan Pagedangan.

### SARAN

- 1. Salah satu untuk mengembangkan taman bacaan dilingkungan masyarakat, perlu digalang di masyarakat untuk dapat menghibahkan buku-buku yang ada di keluarga dan tidak terpakai untuk diserahkan kepada pengelola taman bacaan tersebut.
- 2. Pengembangan taman bacaan selanjutnya perlu di support oleh Kepala Desa Pagedangan , dengan jalan menambah koleksi buku bacaan pad ataman bacaan dilingkungan RW.04 khususnya umumnya di desa Pagedangan .
- 3. Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang dalam hal ini Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang yang menjadi Pembina utama dalam “Literasi” sudah sewajarnya mengalokasikan buku bacaan yang dibutuhkan masyarakat di lingkungan RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan.





Entrepreneurial  
Intelligence, Membangun Sikap dan  
Perilaku Entrepreneur Dalam Diri  
Anda. Elex Media Komputindo,  
Jakarta



Gambar 1. Kegiatan PKM

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2008. Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. 308 hlmn.

Kartono, Kartini, 2008, Pemimpin dan kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kantor Statistik, 2017, Kabupaten Tangerang Dalam angka.

Sardiman, A.M., 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 224 hlmn.

Prijosaksono, Aribowo dan Sri Bawono. 2005. The Power of